

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI SEJARAH BANGUNAN DI CANDI BOROBUDUR

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata Program Studi Manajemen Resort & Leisure



Oleh:

Bella Eriska Supratman

1506648

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN RESORT & LEISURE
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI SEJARAH BANGUNAN DI CANDI BOROBUDUR

Oleh

Bella Eriska Supratman

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pariwisata Program Studi Manajemen Resort dan Leisure
Pada Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

© Bella Eriska Supratman, 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2019

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, di *fotocopy*, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

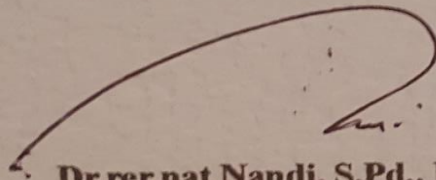
LEMBAR PENGESAHAN

BELLA ERISKA SUPRATMAN

**PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI SEJARAH BANGUNAN DI
CANDI BOROBUDUR**

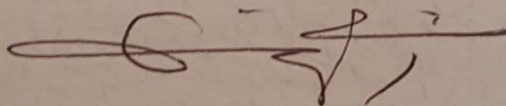
Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Dr.rer.nat Nandi, S.Pd., M.T., M.Sc.
NIP. 19790101 200501 1 002

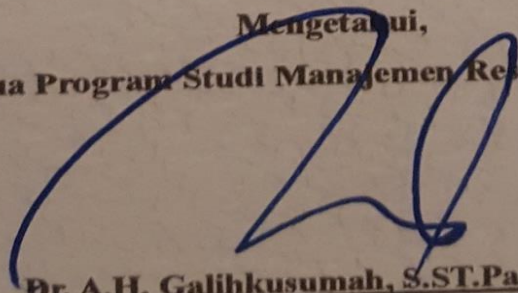
Pembimbing II



Fitri Rahmafitria, SP., M.Si.
NIP. 19741018 200812 2 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Resort & Leisure



Dr. A.H. Galihkusumah, S.ST.Par., M.M.
NIP. 198105222010121006

PERENCANAAN MEDIA INTERPRETASI SEJARAH BANGUNAN DI CANDI BOROBUDUR

Oleh:

Bella Eriska Supratman

1506648

ABSTRAK

Candi Borobudur adalah situs bangunan sejarah sebagai Warisan Dunia yang terletak di Jalan Badrawati, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Candi Borobudur memiliki potensi sebagai kawasan wisata sejarah yang terdapat pada sejarah bangunannya yang megah. Banyak nilai sejarah yang dapat disampaikan dan diketahui sehingga menjadi edukasi yang mengarah kepada moral manusia di dunia. Akan tetapi, banyak orang tidak tahu mengetahui nilai-nilai sejarah yang terkandung dalam bangunan Candi Borobudur. Tujuan perencanaan program interpretasi di bangunan Candi Borobudur ini adalah sebagai alat untuk mempermudah pengenalan Warisan Dunia ini, baik dari segi nilai sejarah atupun nilai lainnya sehingga wisatawan akan mengapresiasi bangunan bersejarah tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, sedangkan teknik yang digunakan adalah teknik *Interpretive Master Planning* (Veverka, 1994) untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan setiap aspek yang terhubung dengan perencanaan program interpretasi. Aspek yang diteliti adalah *What Section*, *Why Section*, *Who Section*, dan *How/When/Where Section* penelitian ini hanya akan dilakukan hingga tahap *HOW/WHEN/WHERE*, sebab tahap *I&O* merupakan tahap implementasi dan operasi. Penulis hanya merencanakan program interpretasi secara konseptual, tanpa membahas masalah finansial dan operasional yang dibutuhkan dalam realisasinya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan data sebelum diolah menjadi bentuk deskriptif dan menggunakan metode kuisisioner untuk mengidentifikasi karakteristik pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat potensi objek interpretasi di kawasan tersebut yang berupa 9 elemen bangunan Candi Borobudur. Elemen-elemen tersebut adalah Stupa, Arca Buddha, Relief, Arca Singa, Kala, Makara, Keben, Antefik, dan Ojief yang disajikan dalam bentuk media interpretasi digital (*E-Leaflet*) yang diakses melalui *QR Code*.

Kata Kunci : Perencanaan, Program Interpretasi, Candi Borobudur

“INTERPRETATION MEDIA FOR HISTORY OF BUILDING IN BOROBUDUR TEMPLE”

By:

Bella Eriska Supratman

1506648

ABSTRACT

Borobudur Temple is a historical building site as a World Heritage located on Badrawati Street, Borobudur, Magelang, Central Java. Borobudur Temple has the potential as a historical tourist area found in the history of its magnificent buildings. Many historical values that can be conveyed and known so that it becomes education that leads to moral humanity in the world. However, many people do not know the historical values contained in the building of Borobudur Temple. The purpose of planning the interpretation program in the Borobudur Temple building is as a tool to facilitate the introduction of this World Heritage, both in terms of historical value and other values so that tourists will appreciate the historic building. This study uses qualitative methods, while the technique used is the Interpretive Master Planning technique (Veverka, 1994) to facilitate researchers in planning each aspect connected with the planning of the interpretation program. The aspects studied are the What Section, Why Section, Who Section, and How / When / Where Section this research will only be carried out until the HOW / WHEN / WHERE stage, because the I & O stage is the implementation and operation stage. The author only plans the conceptual interpretation program, without discussing the financial and operational issues needed in its realization. In this study the researcher used the interview method to collect data before it was processed into a descriptive form and used a questionnaire method to identify visitor characteristics. Based on the results of the study, the researchers concluded that there were potential objects of interpretation in the area in the form of 9 elements of the building of the Borobudur Temple. These elements are the Stupa, Buddha Statue, Relief, Lion Statue, Kala, Makara, Keben, Antefik, and Ojief which are presented in the form of digital interpretation media (E-Leaflets) which are accessed via QR Code.

Keywords: Planning, Interpretation Program, Borobudur Temple

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMAKASIH	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Potensi Daya Tarik Wisata Sejarah	6
2.1.1 Potensi Daya Tarik Wisata	6
2.1.2 Daya Tarik Wisata Sejarah	6
2.2. Perencanaan Program Interpretasi Sejarah	8
2.2.1 Interpretasi	8

2.2.2.	Perencanaan Interpretasi.....	10
2.2.3.	Media Interpretasi	12
2.2.4.	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	16
2.3.	Kerangka Pemikiran	18
BAB III	19
METODE PENELITIAN	19
3.1.	Lokasi Penelitian	19
3.2.	Metode Penelitian	19
3.3.	Subjek Penelitian	20
3.4.	Variabel dan Indikator	22
3.5.	Objek Penelitian	23
3.6.	Definisi Operasional	24
3.7.	Instrumen Penelitian	24
3.8.	Teknik Pengambilan Data	26
3.9.	Analisis Data	27
BAB IV	30
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1.	Temuan	30
4.1.1.	Gambaran Umum Kawasan Candi Borobudur	30
4.1.2.	Potensi Daya Tarik Interpretasi Sejarah Candi Borobudur	35
4.1.3.	Tujuan Pengelola dalam Program Interpretasi	61
4.1.4.	Sasaran Program Interpretasi	63
4.1.5.	Konsep Program Media Interpretasi (<i>How/When/Where Section</i>) Bentuk Media Interpretasi Non-Personal	73
4.2.	Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	100
5.1.	Kesimpulan	100

5.2. Rekomendasi.....	101
LAMPIRAN	105

DAFTAR PUSTAKA

- Almadani, M. R. (2013). *Identifikasi Bangunan Cagar Budaya Bangunan Kuning Agung, Sengei, Pontianak. Lanting Journal of Architecture*, 24.
- Amirin, T. (2011). *Populasi dan Sampel Penelitian 4: Ukuran Sampel Rumus Slovin*. Jakarta: Erlangga.
- Anastasia, A., Istiadi, M., & Hidayat. (2010). *QR Codes sebagai Inovasi Identifikasi Tanaman Bagi Pengunjung di Kebun Raya Bogor*.
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi*.
- Borobudur, B. K. (2016). *Misteri Kemegahan Candi Borobudur*, Magelang: Balai Konservasi Borobudur.
- C.A., G. (1993). *Tourism Planning, Basic, Concept, Cases*, Washington.
- Cohen, L. e. (2007). *Research Methods in Education, (Sixth Edition)*. New York: Routledge.
- Effendy, Onong Uchana. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fandeli, Chafid. (1995). *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*, Yogyakarta: Liberty.
- Ham, Sam H. (1992). *Environmental Interpretation*, USA: North American Press.
- Heriyaningtyas, E. (2009). *Perencanaan Interpretasi Kawasan Wisata Alam Lereng Pegunungan Muria Kabupaten Kudus Jawa Tengah* [skripsi]. Bogor : Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Kartodirjo, S. (1992). *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*, Jakarta: Gramedia.
- Kotler, Philip. (1997). *Marketing Management "Analysis, Planning, Implementation, and Control"* (9th ed), New Jersey : Prentice Hall International, Inc.
- Lovejoy, V dan Welch, Darrel. (2009) *Creating More Meaningful Visitor Experience: Planning For Interpretation and Education*, U.S Departement of the Interior Denver, Colorado.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Pustaka Setia.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Moscardo, G. a. (2008). *Interpretation and attractions*, In: Fyall, Alan, Garrod, Brian, Leask, Anna, and Wanhill, Stephen, (eds) *Managing Visitor Attractions: new directions*. Elsevier, Oxford, UK, pp. 237-252.
- Muntasib, E. (2003). *Interpretasi Lingkungan*, Bogor ; Studio Rekreasi Alam, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Nazir, Moh. (2005) *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Noorhidayah. (2003). *Perencanaan Interpretasi Lingkungan Untuk Ekoturism di Kawasan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Provinsi Kalimantan Selatan*. [Tesis]. Sekolah Pasca Sarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Nurisjah S, P. Q. (2009). *Penuntun Praktikum Perencanaan Lanskap*.
- Rachmawati, E. M. (2003). *Interpretasi Wisata Alam*.
- Rouillard, J. (2008). *Contextual QR Codes, Proceedings of the Third International Multi-Conference on Computing in the Global Information Technology, ICCGI, Athens, Greece*.
- Rudiariyanto. (2009, 12 Juni). *Keunggulan dan Kekurangan QR Codes* [online]. Diakses <https://rudiariyanto.wordpress.com>
- Sharpe, G. (1982). *Interpreting the environmen.*, New York: John Willey and Sons inc.
- Sora, N. (2016, 9 Juni). *Pengertian URL, Fungsi URL, dan Beberapa Tipe URL* [online]. Diakses dari <http://pengertiandefinisi.com/pengertian-url-fungsi-url-dan-beberapa-tipe-url/>
- Sujali, (1989). *Geografi Pariwisata dan Kepariwisataaan.*, Fakultas Geografi UGM. Yogyakarta.
- Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, B. (2013). *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, Yogyakarta: Gava Media.
- Supranto. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi Jilid 1, edisi keenam*, Jakarta: Erlangga.
- Pendit, I Nyoman, S. (1994) . *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*, Jakarta: Pradnya Paramita.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2010 tentang Benda Cagar Budaya.

UNESCO. (2013).

Veverka, J. (1994). *Interpretative Master Planning : the essential planning guide for interpretative center, self-guide trails, historic sites, zoos, exhibits, and program.*. California: Acorn Naturalist, Tustin.

Veverka, John A. (1998). *Interpretative Master Planning*, California: Acorn Naturalists.

Wearing et al, (2008). *Enhancing visitor experience through interpretation: an examination of influencing factors*, Australia (AU): Cooperative Research Centre Sustainable Tourism.

Whitney. (1960). *Penelitian Deskriptif Menurut Whitney*.

Widja, I. G. (1989). *Pengantar Ilmu Sejarah: Sejarah Dalam Ilmu Perspektif Pendidikan*. Semarang: Satya Wacana.

Yoeti, O. A. (1985). *Budaya Tradisional yang Nyaris Punah*. Jakarta: Departemen pendidikan dan kebudayaan.